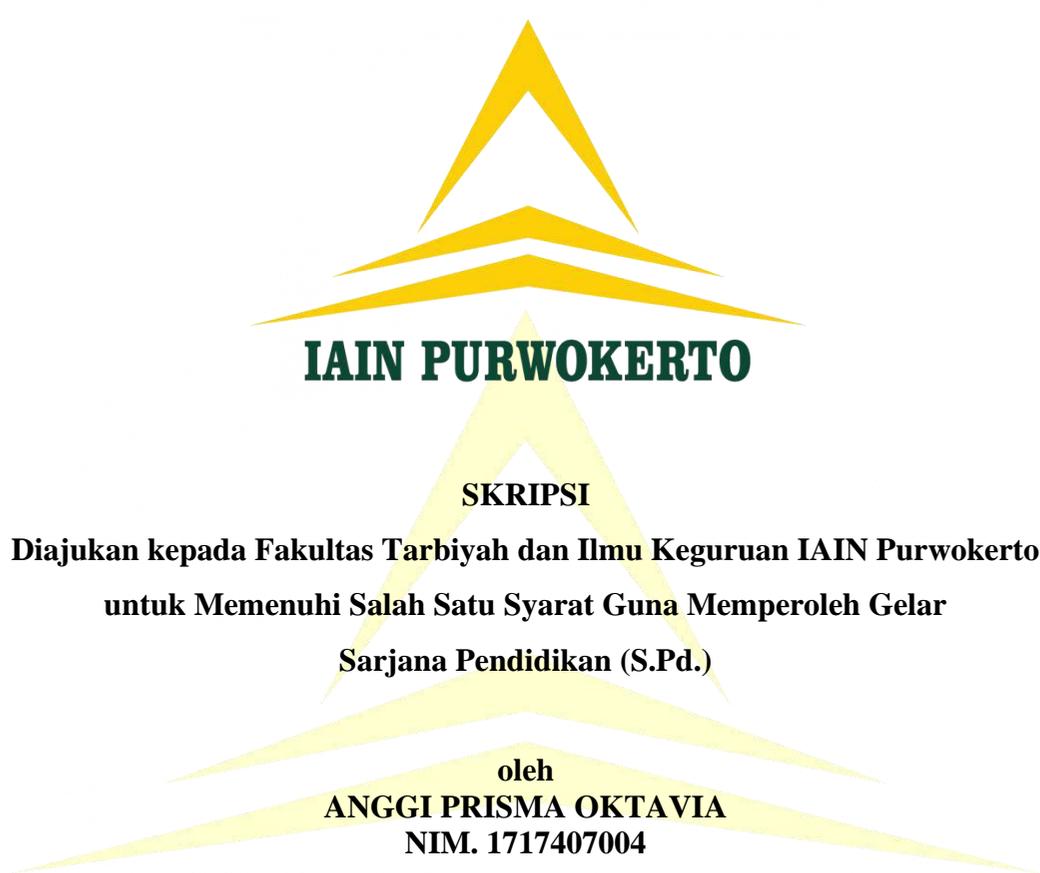


**ANALISIS KUALITAS BUTIR SOAL MATEMATIKA  
PADA UJIAN AKHIR SEMESTER GASAL  
BERDASARKAN TAKSONOMI BLOOM KELAS VIII  
SMP NEGERI 1 PATIKRAJA KABUPATEN BANYUMAS**



**IAIN PURWOKERTO**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**oleh  
ANGGI PRISMA OKTAVIA  
NIM. 1717407004**

**IAIN PURWOKERTO**

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2021  
ANALISIS KUALITAS BUTIR SOAL MATEMATIKA**

**PADA UJIAN AKHIR SEMESTER GASAL  
BERDASARKAN TAKSONOMI BLOOM KELAS VIII  
SMP NEGERI 1 PATIKRAJA KABUPATEN BANYUMAS**

**Anggi Prisma Oktavia  
NIM. 1717407004**

Program Studi S1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

**ABSTRAK**

Pembelajaran adalah sarana dalam mencapai tujuan pendidikan. Evaluasi menjadi bagian dari pembelajaran yang turut berperan penting dalam pencapaian tujuan tersebut. Kegiatan UAS atau Ujian Akhir Semester merupakan kegiatan evaluasi sumatif yang menggunakan instrumen tes. Tugas guru tidak hanya berhenti pada tahap mengevaluasi peserta didik saja tetapi juga memiliki tugas untuk mengetahui kelayakan atau kualitas dari instrumen evaluasi yang digunakan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kualitas butir soal Matematika pada Ujian Akhir Semester Gasal kelas VIII di SMP Negeri 1 Patikraja Kabupaten Banyumas tahun ajaran 2020/2021 berdasarkan ranah kognitif pada Taksonomi Bloom revisi. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) pendekatan kuantitatif. Objek penelitian ini adalah soal UAS Gasal Matematika kelas VIII di SMP Negeri 1 Patikraja tahun ajaran 2020/2021. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan wawancara. Data penelitian dianalisis menggunakan Analisis Isi Kuantitatif (*Quantitative Content Analysis*).

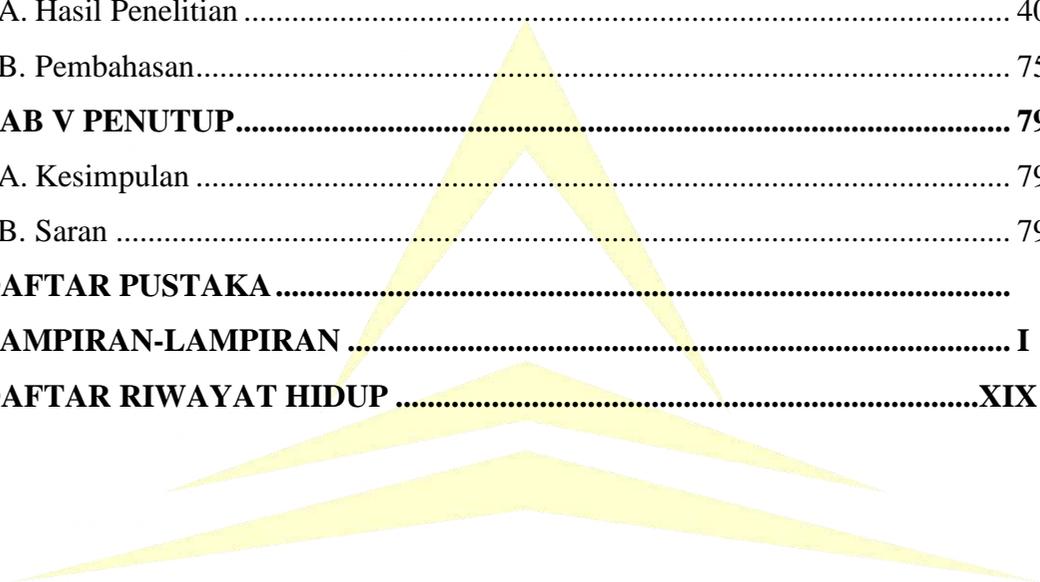
Hasil penelitian terhadap 40 butir soal pilihan ganda menunjukkan bahwa terdapat 3 soal (7,5 %) kategori C1 faktual, 6 soal (15 %) kategori C2 faktual, 2 soal (5 %) kategori C2 konseptual, 4 soal (10 %) kategori C3 faktual, 7 soal (17,5 %) kategori C3 konseptual, 7 soal (17,5 %) kategori C3 prosedural, 6 soal (15 %) kategori C4 konseptual, 2 soal (5 %) kategori C4 prosedural, 1 soal (2,5 %) kategori C5 faktual, 1 soal (2,5 %) kategori C5 konseptual, dan 1 soal (2,5 %) kategori C6 prosedural. Jika hasil analisis soal dikaitkan dengan tingkat kemampuan berfikir peserta didik maka diperoleh data terdapat 27,5 % soal LOTS, 65 % soal MOTS, dan 7,5 % soal HOTS. Jika hasil analisis soal dikaitkan dengan tingkat kesukaran maka diperoleh hasil analisis yang menunjukkan terdapat 11 soal (27,5 %) kategori mudah, 26 soal (65 %) kategori sedang, dan 3 soal (7,5 %) kategori sukar.

**Kata Kunci:** Soal Matematika, Ranah Kognitif, Taksonomi Bloom

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Definisi Operasional .....	6
1. Analisis Kualitas Butir Soal.....	7
2. UAS.....	7
3. Taksonomi Bloom.....	7
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
1. Tujuan Penelitian .....	9
2. Manfaat Penelitian .....	9
E. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
A. Penelitian Terkait .....	11
B. Kerangka Teori .....	14
1. Kurikulum 2013 .....	14
2. Evaluasi Pembelajaran .....	15
3. Tes.....	18

4. Analisis Butir Soal .....	24
5. Taksonomi Bloom Ranah Kognitif .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
C. Objek Penelitian.....	33
D. Metode Pengumpulan Data.....	34
E. Metode Analisis Data.....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>40</b>
A. Hasil Penelitian .....	40
B. Pembahasan.....	75
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>79</b>
A. Kesimpulan .....	79
B. Saran .....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>.....</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>I</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>XIX</b>



**IAIN PURWOKERTO**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Unesco merumuskan empat pilar pendidikan yang menunjukkan bahwa pendidikan tidak dapat dipisahkan dari individu dan kehidupan. Individu sebagai produk dari suatu pendidikan harus mengembangkan diri sepenuhnya sehingga mampu bertahan hidup dalam masyarakat global yang penuh dinamika dan kompetisi ini.<sup>1</sup> Oleh sebab itu, pendidikan pun dapat dikatakan sebagai bagian dari kehidupan manusia mengingat betapa pentingnya pendidikan bagi dunia, bagi negara, bagi bangsa, bagi masyarakat daerah, hingga bagi manusia sebagai individu itu sendiri.

Pendidikan sendiri memang dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan. Sebagaimana yang tersurat pada UU No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat (1) tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan memiliki tujuan agar peserta didik mampu mengembangkan potensi diri, memiliki kekuatan spiritual keagamaan, mampu mengendalikan diri, menjadi pribadi yang cerdas, pribadi yang berakhlak mulia, serta memiliki keterampilan yang diperlukan oleh dirinya sendiri, masyarakat, bangsanya, dan negaranya. Tujuan tersebut akan dapat terwujud melalui pendidikan sebagai usaha sadar yang telah direncanakan sebelumnya sehingga terlaksananya proses pembelajaran yang terjadi antara guru dan peserta didik.<sup>2</sup>

Proses pembelajaran adalah sarana pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan. Jadi, apabila proses pembelajaran berhasil mencapai tujuannya maka dapat dipastikan tujuan pendidikan pun telah tercapai. Seperti yang telah diketahui inti dari proses pembelajaran adalah penyampaian materi dari seorang guru kepada peserta didiknya. Namun keberhasilan pembelajaran tidak hanya sebatas adanya aktivitas guru menyampaikan materi kemudian peserta didik menerima materi tersebut. Sebab, seorang guru perlu memastikan apakah peserta

---

<sup>1</sup>A. Muri Yusuf, *Asesmen dan Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2017), cet. 2, hlm. 2

<sup>2</sup>Rudi Ahmad Suryadi, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), cet. 1, hlm. 5

didik telah memahami dan menerapkan materi yang telah ia sampaikan atau belum. Keberagaman tingkatan kecerdasan dan kemampuan berpikir peserta didik menjadi salah satu penyebab dari adanya masalah tersebut. Namun, masalah tersebut dapat diatasi oleh seorang guru melalui kegiatan evaluasi atau penilaian. Dengan demikian, bagian penting dari proses pembelajaran yang tidak boleh dianggap sepele adalah kegiatan evaluasi pembelajaran.

Evaluasi menjadi tahap penting dari proses pembelajaran yang harus ditempuh untuk mengetahui tingkat keefektifan pembelajaran. Jika dilihat dari aspek kognitif, evaluasi dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan pengetahuan yang diperoleh oleh peserta didik melalui kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran. Kemampuan ini menyangkut kemampuan untuk mengetahui, memahami, mensintesis, dan menganalisis subjek pembelajaran dari guru.<sup>3</sup> Kegiatan evaluasi ini terbagi menjadi dua, yaitu evaluasi formatif dan evaluasi sumatif, di mana keduanya merupakan tanggungjawab dari seorang guru. Perbedaan dari kedua jenis evaluasi ini adalah pada waktu pelaksanaannya. Evaluasi formatif dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dalam kurun waktu satu semester, mulai dari semester awal hingga semester akhir. Jadi, selain mendidik dan membimbing siswa untuk belajar seorang guru juga sembari melakukan evaluasi terhadap masing-masing peserta didik dan kegiatan belajarnya. Sedangkan evaluasi sumatif merupakan kegiatan penilaian yang dilakukan pada akhir semester.<sup>4</sup>

Guru memerlukan alat bantu dalam melakukan kegiatan evaluasi berupa instrumen evaluasi. Instrumen evaluasi yang digunakan seorang guru dapat berupa instrumen tes dan non tes. Tes adalah suatu alat untuk melihat perubahan kemampuan dan tingkah laku peserta didik setelah mendapatkan materi pelajaran. Sedangkan non tes adalah cara mengumpulkan data tanpa menggunakan alat-alat baku, sehingga tidak bersifat mengukur dan tidak

---

<sup>3</sup>Muhammad Ilyas Ismail, *Evaluasi Pembelajaran*, (Depok: Rajawali Pers, 2020), cet.1, hlm. 1-2

<sup>4</sup>Ika Sriyanti, *Evaluasi Pembelajaran Matematika*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), cet. 1, hlm. 2

diperoleh angka-angka hasil pengukuran.<sup>5</sup> Salah satu instrumen tes yang sering digunakan dan hingga kini selalu digunakan guru untuk melakukan kegiatan evaluasi sumatif adalah Ujian Akhir Semester (UAS), baik pada semester genap maupun gasal. UAS dilaksanakan pada akhir semester dengan bobot materi selama satu semester. Melalui kegiatan UAS akan diperoleh angka yang menunjukkan kemampuan dari peserta didik di mana angka ini akan menjadi penentu naik tidaknya seorang peserta didik ke jenjang berikutnya. Sebagai instrumen evaluasi, UAS adalah sekumpulan pertanyaan atau soal-soal yang harus dijawab oleh peserta didik, baik berupa soal pilihan ganda atau soal uraian.

Guru yang berkompentensi adalah guru yang profesional. Salah satu kompetensi yang wajib dimiliki oleh seorang guru adalah kompetensi pedagogik, yakni kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi yang dimiliki. Tugas guru tidak hanya berhenti pada tahap mengevaluasi peserta didik saja tetapi juga memiliki tugas untuk mengetahui kelayakan atau kualitas dari instrumen evaluasi yang digunakan.<sup>6</sup> Keberhasilan kegiatan evaluasi sangat ditentukan oleh layak tidaknya suatu instrumen evaluasi yang digunakan untuk mengevaluasi peserta didik.<sup>7</sup> Untuk keperluan tersebut, guru perlu melakukan analisis kualitas butir soal.<sup>8</sup> Analisis butir soal memiliki peran yang penting untuk mengetahui kualitas butir soal serta dilakukan tindakan lanjut untuk merevisi butir soal jika terjadi kekurangan.

Suryabrata menyatakan bahwa analisis butir soal mencakup telaah soal atau analisis secara kualitatif (*qualitatif control*) dan analisis terhadap data empirik hasil uji coba atau analisis secara kuantitatif (*quantitatif control*).<sup>9</sup> Pada prinsipnya, analisis butir soal secara kualitatif adalah analisis yang dilaksanakan

---

<sup>5</sup>Muhammad Ilyas Ismail, *Evaluasi Pembelajaran*, ....., hlm. 5-6

<sup>6</sup>Supriyadi, *Evaluasi Pendidikan*, (Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2021), cet. 1, hlm. 398-399

<sup>7</sup>Muhammad Ilyas Ismail, *Evaluasi Pembelajaran*, ....., hlm. 5

<sup>8</sup>Tobari, *Evaluasi Soal-Soal Penerimaan Pegawai Baru Dilengkapi dengan Hasil Penelitiannya*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), cet. 1, hlm. 9

<sup>9</sup>Supriyadi, *Evaluasi Pendidikan*, ....., hlm. 397-404

berdasarkan kaidah penulisan soal. Penelaahan ini biasanya mencakup aspek materi, konstruksi, budaya/bahasa, dan kunci jawaban.<sup>10</sup> Kegiatan analisis kualitas butir soal secara kuantitatif adalah kegiatan analisis empirik. Dikatakan demikian karena kegiatan ini hanya dapat dilakukan setelah peserta didik mengerjakan soal tes atau dapat dikatakan sebagai analisis empirik. Analisis secara kuantitatif berkaitan dengan analisis butir soal berdasarkan validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektifitas pengecoh.<sup>11</sup>

Dalam pembuatan soal, selain memperhatikan kualitas soal berdasarkan kaidah penulisan butir soal dan analisis empirik, distribusi soal berdasarkan Taksonomi Bloom juga perlu diperhatikan. Sebab, soal yang diujikan harus mampu mengukur kemampuan berfikir peserta didik secara merata dari yang berkemampuan tinggi maupun rendah.

Dalam teori kognitifnya Bloom/Anderson, kegiatan pembelajaran dirancang dalam beberapa tahapan. Tahapan pembelajaran tersebut kemudian disebut dengan Taksonomi Bloom.<sup>12</sup> Taksonomi Bloom merujuk pada taksonomi yang dibuat untuk tujuan pendidikan. Benjamin S. Bloom adalah tokoh yang pertama kali menyusun taksonomi ini pada tahun 1956. Secara garis besar, Taksonomi Bloom dibagi menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Ranah kognitif (*cognitive domain*) adalah ranah yang berisi perilaku-perilaku yang memberikan lebih banyak penekanan pada aspek intelektual seperti pengetahuan, pengertian, dan keterampilan berpikir. Yang kedua, ranah afektif (*affective domain*) yaitu ranah pada Taksonomi Bloom yang berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek perasaan dan emosi seperti minat, sikap, apresiasi, dan cara penyesuaian diri. Ranah terakhir dalam Taksonomi Bloom adalah ranah psikomotorik (*psychomotor domain*), yakni ranah yang berisi perilaku-perilaku yang tidak menekankan pada aspek intelektual ataupun perasaan dan emosi tetapi menekankan pada aspek

---

<sup>10</sup>Supriyadi, *Evaluasi Pendidikan*, ....., hlm. 416

<sup>11</sup>Tauada Silalahi, *Evaluasi Pembelajaran*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), cet. 1, hlm. 55

<sup>12</sup>Luqman Hakim, *Pedagogik & Covid-19 Kemungkinan dalam Pendidikan*, (Jakarta: Taman Pembelajaran Rawamangun, 2020), hlm. 31

keterampilan motorik seperti kegiatan tulis tangan, mengetik, olahraga, dan mengoperasikan suatu mesin.<sup>13</sup> Ketiga ranah tersebut memiliki gambaran yang sama dengan hal yang pernah diungkapkan oleh bapak pendidikan Indonesia, Bapak Ki Hajar Dewantara. Beliau mengungkapkan tiga kata yaitu cipta, rasa, dan karsa atau ada yang menyebutnya penalaran, penghayatan, dan pengamalan.<sup>14</sup>

Sesuai dengan aspek kognitif dari evaluasi bahwa evaluasi dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan pengetahuan yang diperoleh oleh peserta didik, maka ranah yang paling sesuai dengan hal tersebut adalah ranah kognitif. Ranah kognitif merupakan salah satu kerangka dasar untuk pengkategorian tujuan-tujuan pendidikan, penyusunan tes, dan kurikulum di seluruh dunia.<sup>15</sup> Bloom membagi lagi ranah kognitif beberapa kategori dan subkategori yang berurutan secara bertingkat (hirarkis), mulai dari tingkah laku yang paling sederhana hingga tingkah laku yang paling kompleks.<sup>16</sup> Bloom membagi ranah kognitif menjadi 6 kategori mulai dari yang terendah, yaitu: (1) pengetahuan (*knowledge*), (2) pemahaman (*comprehension*), (3) penerapan (*applications*), (4) analisis (*analyze*), (5) sintesis (*synthesis*), dan (6) evaluasi (*evaluation*). Dalam revisi Anderson, jenjang ranah kognitif mengalami sedikit perubahan, yaitu: (1) mengingat (*remember*), (2) memahami (*understand*), (3) menerapkan (*apply*), (4) menganalisis (*analyze*), (5) mengevaluasi (*evaluate*), dan (6) mencipta (*create*)<sup>17</sup>.

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan penulis di SMP N 1 Patikraja. Penulis mengetahui bahwa di sekolah tersebut menggunakan kurikulum 2013 Sebagai akibat dari pandemi covid-19 maka pembelajaran pembelajaran dilaksanakan secara daring untuk semua mata pelajaran. Salah satunya adalah mata pelajaran Matematika. Pembelajaran daring dilakukan melalui *google*

---

<sup>13</sup>Soetyono Iskandar dan Mardi Syahir, *Filsafat Pendidikan Vokasi*, Yogyakarta: Deepublish, 2018), cet. 1, hlm. 29

<sup>14</sup>Wawan Susetya, *Dharmaning Satriya*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2019), hlm. 395-401

<sup>15</sup>Luqman Hakim, *Pedagogik & Covid-19* ....., hlm. 31

<sup>16</sup>Soetyono Iskandar dan Mardi Syahir, *Filsafat Pendidikan* ....., hlm. 29

<sup>17</sup>Luqman Hakim, *Pedagogik & Covid-19* ....., hlm. 31

*classroom* dan *whats app* dengan membagikan video dan *slide power point*. Penerapan pembelajaran daring tidak menutup kemungkinan terlaksananya kegiatan evaluasi pembelajaran meskipun harus dengan metode daring. Kegiatan Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) tetap dilaksanakan mengingat betapa pentingnya kegiatan evaluasi dalam pembelajaran.

Kegiatan UTS gasal 2020 telah dilaksanakan secara daring pada bulan September tahun 2020 dimana soal UTS dibuat oleh pihak sekolah. Kegiatan UAS gasal tingkat SMP tahun 2020 pun telah dilaksanakan pada awal bulan Desember. Soal UAS gasal 2020 dibuat oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah. Soal UAS terdiri dari 40 soal pilihan ganda. Untuk mengetahui kemampuan masing-masing peserta didik, guru telah melaksanakan kegiatan analisis kualitas soal pada UTS. Namun, guru Matematika di sekolah tersebut belum melakukan kegiatan analisis kualitas butir soal UAS.<sup>18</sup> Padahal kegiatan analisis soal ini bertujuan untuk penelaahan dan pengkajian sehingga diperoleh soal yang bermutu. Selain itu, hal tersebut akan membantu pada kegiatan revisi soal apabila masih terdapat soal yang dinilai kurang efektif untuk diujikan.

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan analisis kualitas butir soal Matematika pada Ujian Akhir Semester Gasal berdasarkan Taksonomi Bloom kelas VIII SMP Negeri 1 Patikraja Kabupaten Banyumas tahun ajaran 2020/2021. Penulis juga berharap setelah dilakukan penelitian tersebut, maka sekolah akan melaksanakan kegiatan analisis kualitas butir soal UAS Matematika dan metode pembelajaran Matematika semakin ditingkatkan dan disesuaikan dengan kemampuan peserta didik.

## **B. Definisi Operasional**

Penulis akan menjelaskan beberapa pembatasan istilah mengenai judul penelitian sehingga pembaca memperoleh gambaran yang jelas mengenai judul penelitian dan menghindari adanya kesalahpahaman dari pembaca.

---

<sup>18</sup>Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Sarminiyati, S.Pd., selaku Guru Matematika di SMP N 1 Patikraja pada tanggal 16 September 2020 pukul 13.00 WIB di SMP N 1 Patikraja

## 1. Analisis Kualitas Butir Soal

Analisis kualitas butir soal adalah kegiatan penyelidikan terhadap suatu soal yang terdiri dari sekumpulan pertanyaan-pertanyaan dengan cara membagi pertanyaan-pertanyaan tersebut sehingga dapat dilakukan penilaian untuk mengetahui kualitas atau mutu dari masing-masing pertanyaan atau per item soal.<sup>19</sup> Analisis dilakukan untuk meningkatkan kualitas atau mutu soal yang dianalisis. Hal ini sesuai dengan pendapat Anastasi dan Urbina bahwa analisis butir soal memiliki tujuan utama untuk mengidentifikasi kekurangan-kekurangan dalam tes atau dalam pembelajaran. Dengan mengetahui kekurangan-kekurangan tersebut, maka akan lebih mudah untuk memperbaikinya.<sup>20</sup>

## 2. UAS

UAS adalah suatu bentuk instrumen tes pada evaluasi sumatif.<sup>21</sup> UAS digunakan untuk mengevaluasi masing-masing peserta didik pada tiap akhir semester. UAS sudah diterapkan mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah utama, pendidikan menengah atas, hingga pendidikan berkelanjutan. Soal UAS digunakan untuk menguji kemampuan peserta didik terhadap materi pelajaran yang telah diberikan oleh seorang guru.

Soal UAS yang dianalisis dalam penelitian ini adalah soal UAS gasal Mata Pelajaran Matematika kelas VIII SMP N 1 Patikraja tahun ajaran 2020/2021 yang terdiri dari 40 soal bentuk pilihan ganda.

## 3. Taksonomi Bloom

Taksonomi Bloom adalah klasifikasi yang merujuk pada tujuan dalam bidang pendidikan yang pertama kali dirumuskan oleh Benjamin S. Bloom. Pada taksonomi ini Bloom membagi tujuan pendidikan ke dalam tiga ranah, yaitu ranah kognitif (*cognitive domain*), ranah afektif (*affective domain*), dan ranah psikomotorik (*psychomotor domain*).<sup>22</sup>

---

<sup>19</sup>Tobari, *Evaluasi Soal* ....., hlm. 9

<sup>20</sup>Supriyadi, *Evaluasi Pendidikan*, ....., hlm. 397-404

<sup>21</sup>Ika Sriyanti, *Evaluasi Pembelajaran* ....., hlm. 2

<sup>22</sup>Soetyono Iskandar dan Mardi Syahir, *Filsafat Pendidikan* ....., hlm. 29

Ranah kognitif merupakan salah satu kerangka dasar untuk penyusunan tes. Adapun ranah kognitif pada Taksonomi Bloom yang direvisi Anderson mulai dari tingkatan yang paling rendah terdiri atas mengingat (*remember*), memahami/mengerti (*understand*), menerapkan (*apply*), menganalisis (*analyze*), mengevaluasi (*evaluation*), dan menciptakan (*create*).<sup>23</sup> Tingkatan ini sering digambarkan sebagai tangga yang menuntun banyak guru untuk mendorong peserta didik mereka naik ke tingkat pemikiran yang lebih tinggi.<sup>24</sup> Tingkatan 1 hingga 3 (mengingat, memahami, dan menerapkan) dikategorikan sebagai kemampuan berpikir tingkat rendah. Sedangkan tingkatan 4 hingga 6 (menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta) dikategorikan sebagai kemampuan berpikir tingkat tinggi.<sup>25</sup>

Kemampuan berpikir peserta didik akan dimulai dari tingkat C1 yaitu mengingat. Pada tahap ini peserta didik akan mengingat kembali terhadap materi yang pernah dipelajari sebelumnya dari memorinya. Tingkatan selanjutnya C2 yaitu memahami, merupakan kemampuan peserta didik untuk membangun dan menggabungkan makna dari pesan pembelajaran baik yang disampaikan guru secara lisan, tulisan, gambar menerjemahkan, menjelaskan fakta, konsep, prinsip, hukum, dan teori. Tingkatan selanjutnya C3 yaitu menerapkan. Pada tahap ini peserta didik harus mampu menggunakan fakta, konsep, hukum, teori, prinsip, pengetahuan, dan keterampilan untuk memecahkan masalah. Tahap lebih lanjut yakni C4 atau menganalisis, kemampuan untuk membandingkan, menguraikan persamaan, perbedaan, dan hubungan antara satu dengan lainnya. Tingkatan C5 yakni mengevaluasi. Kemampuan untuk membuat keputusan berdasarkan kriteria dan standar. Tingkatan tertinggi adalah C6 yaitu mencipta, merupakan kemampuan menempatkan elemen-elemen secara bersama-sama ke dalam bentuk

---

<sup>23</sup>Luqman Hakim, *Pedagogik & Covid-19 .....*, hlm. 31

<sup>24</sup>Ambiyar dan Panyahuti, *Asesmen Pembelajaran Berbasis Komputer dan Android*, (Jakarta: Kencana, 2020), cet. 1, hlm. 27

<sup>25</sup>Guryadi dan Suryantoro, *Buku Siswa Matematika untuk SMP/MTs Kelas VII*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2021), hlm xii

modifikasi atau mengorganisasikan elemen-elemen tersebut menjadi pola yang baru (struktur baru).<sup>26</sup>

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang ada pada latar belakang, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah: “Bagaimana kualitas butir soal Matematika pada Ujian Akhir Semester Gasal berdasarkan Taksonomi Bloom kelas VIII SMP Negeri 1 Patikraja Kabupaten Banyumas tahun ajaran 2020/2021?”.

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang telah diuraikan, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kualitas butir soal Matematika pada Ujian Akhir Semester gasal berdasarkan Taksonomi Bloom kelas VIII SMP Negeri 1 Patikraja Kabupaten Banyumas tahun ajaran 2020/2021.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun dari penelitian yang dilakukan penulis akan diperoleh suatu hasil yang diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

##### **a. Manfaat Teoritis**

- 1) Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan yang berarti dalam rangka mengembangkan pendidikan, khususnya bidang evaluasi pendidikan.
- 2) Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dan sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian yang sejenis yang lebih luas dan mendalam.

##### **b. Manfaat Praktis**

###### **1) Bagi Guru**

Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan baru dan acuan bagi guru dalam menganalisis kualitas butir soal.

---

<sup>26</sup>Ambiyar dan Panyahuti, *Asesmen Pembelajaran .....*, hlm. 28

## 2) Bagi Tim Pembuat Soal

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam pengembangan kualitas pada pembuatan soal.

## 3) Bagi Penulis

Hasil Penelitian diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan evaluasi pembelajaran, khususnya dalam hal analisis kualitas butir soal dari segi teori yang telah didapatkan maupun dari segi praktik. Selain itu, penelitian diharapkan mampu menambah pengalaman bagi peneliti sebagai bekal apabila peneliti menjadi tenaga pendidik di masa yang akan datang.

## **E. Sistematika Pembahasan**

Pada bagian awal dalam skripsi ini terdiri dari halaman judul, halaman pertanyaan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, halaman kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan lampiran yang diperlukan.

Pada bagian utama skripsi ini mencakup lima bab.

BAB I pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II landasan teori berisi mengenai penelitian terkait dan kerangka teori.

BAB III metode penelitian berisi penjabaran jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, objek penelitian, metode pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V penutup terdiri dari kesimpulan dan saran.

Pada bagian akhir dalam skripsi ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran, dan daftar riwayat hidup.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Hasil penelitian dan analisis data berdasarkan Taksonomi Bloom terhadap soal UAS gasal Mata Pelajaran Matematika kelas VIII SMP Negeri 1 Patikraja Tahun Ajaran 2020/2021 menunjukkan bahwa dari 40 soal pilihan ganda terdapat 3 soal (7,5 %) kategori C1 faktual, 6 soal (15 %) kategori C2 faktual, 2 soal (5 %) kategori C2 konseptual, 4 soal (10 %) kategori C3 faktual, 7 soal (17,5 %) kategori C3 konseptual, 7 soal (17,5 %) kategori C3 prosedural, 6 soal (15 %) kategori C4 konseptual, 2 soal (5 %) kategori C4 prosedural, 1 soal (2,5 %) kategori C5 faktual, 1 soal (2,5 %) kategori C5 konseptual, dan 1 soal (2,5 %) kategori C6 prosedural. Data tersebut menunjukkan soal UAS gasal Mata Pelajaran Matematika kelas VIII terlalu didominasi oleh tingkat kognitif C3 dan belum ada soal yang memiliki dimensi metakognitif.

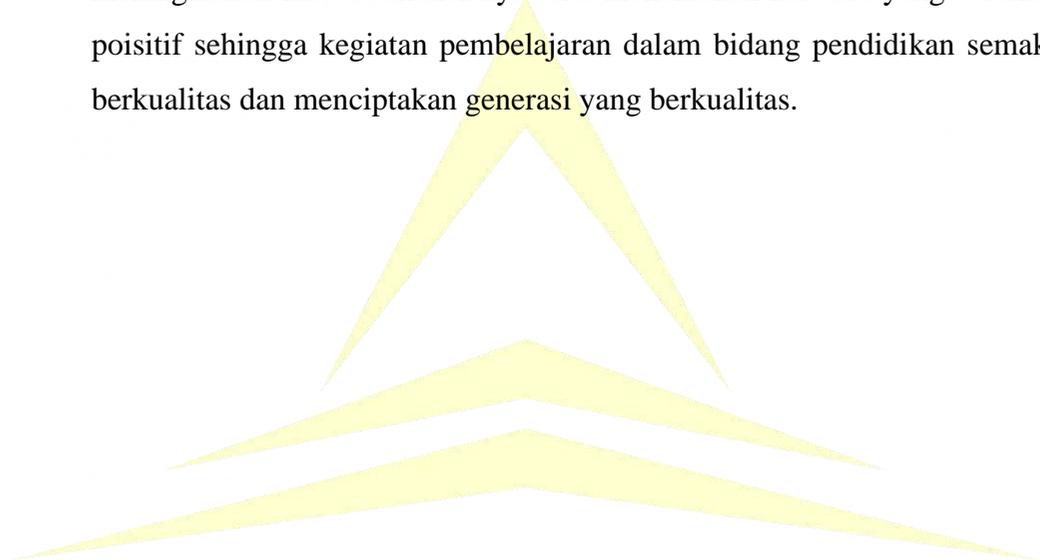
Jika hasil analisis soal dikaitkan dengan tingkat kemampuan berfikir peserta didik maka diperoleh data terdapat 11 soal LOTS (27,5 %), 26 soal MOTS (65 %), dan 3 soal HOTS (7,5 %). Jika hasil analisis soal didasarkan kategori bahwa soal mudah merupakan soal yang dikembangkan dari tingkat kognitif mengingat dan memahami, soal sedang merupakan soal yang dikembangkan dari tingkat kognitif menerapkan dan menganalisis, soal sukar merupakan soal yang dikembangkan dari tingkat kognitif mengevaluasi dan mencipta. Maka diperoleh hasil analisis yang menunjukkan terdapat 11 soal (27,5 %) kategori mudah, 26 soal (65 %) kategori sedang, dan 3 soal (7,5 %) kategori sukar.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas maka ada beberapa saran yang dapat diajukan:

1. Tim penyusun soal dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam peningkatan kemampuan pembuatan soal sehingga soal yang dibuat memiliki kualitas yang lebih baik lagi. Agar menjadi soal dengan kualitas yang baik maka sebaiknya dilakukan pengurangan sebanyak

2. 25 % terhadap soal kategori sedang. Kemudian dari 25 % soal tersebut diambil 2,5 % (1 soal) untuk dibuat soal kategori mudah dan selebihnya sebanyak 22,5 % (9 soal) sebaiknya dibuat soal kategori sukar.
3. Guru dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai acuan dalam peningkatan kemampuan analisis butir soal. Selain itu, guru juga dapat menggunakannya sebagai pertimbangan dalam memperbaiki kegiatan evaluasi dalam pembelajaran sehingga hasil evaluasi lebih optimal.
4. Peneliti lain dapat menggunakan hasil penelitian ini dengan bijak sebagai acuan dalam pembuatan tugas akhir yang serupa dan diharapkan lebih meningkatkan metode analisisnya serta menemukan hal baru yang berakibat positif sehingga kegiatan pembelajaran dalam bidang pendidikan semakin berkualitas dan menciptakan generasi yang berkualitas.



**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi Suprayitno dan Wahid Wahyudi. 2020. *Pendidikan Karakter di Era Milenial*. Yogyakarta: Deepublish
- Ambiyar dan Panyahuti. 2020. *Asesmen Pembelajaran Berbasis Komputer dan Android*. Jakarta: Kencana
- Afif, Nur. 2019. *Pembelajaran Berbasis Masalah Perspektif Al-Qur'an*. Tuban: CV Karya Litera Indonesia
- Arifin, Zainal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- David Firna Setiawan. 2018. *Prosedur Evaluasi dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Departemen Pendidikan Nasional. 2004. *Undang-Undang Sistem Pendidikan RI No. 20 Tahun 2003*. Jakarta: Sinar Grafika
- Djulia, Ely, dkk. 2020. *Evaluasi Pembelajaran Biologi*. Medan: Yayasan Kita Menulis
- Eriyanto. 2011. *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana
- Fahrurrozi dan Syukrul Hamdi. 2017. *Metode Pembelajaran Matematika*. Lombok: Universitas Hamzanwadi Press
- Faradillah, Ayu, dkk. 2020. *Evaluasi Proses dan Hasil Belajar Matematika dengan Diskusi dan Simulasi*. Jakarta: Uhamka Press
- Guryadi dan Suryantoro. 2021. *Buku Siswa Matematika untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia
- Hakim, Luqman. 2020. *Pedagogik & Covid-19 Kemungkinan dalam Pendidikan*. Jakarta: Taman Pembelajaran Rawamangun
- Halid Hanafi, dkk. 2018. *Profesionalisme Guru dalam Pengembangan Kegiatan Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Deepublish

Hamid, Abdul. 2019. *Penyusunan Tes Tertulis*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia

Huda, Asrul, dkk. 2020. *Media Animasi Digital Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skill)*. Padang: UNP Press

Iskandar, Soetyono dan Mardi Syahir. 2018. *Filsafat Pendidikan Vokasi*. Yogyakarta: Deepublish

Ismail, Muhammad Ilyas. 2020. *Evaluasi Pembelajaran*. Depok: PT Rajawali Pers

Ismail, Muhammad Ilyas. 2020. *Evaluasi Pembelajaran*. Depok: PT Rajagrafindo Persada

Ismail, Muhammad Ilyas. 2020. *Asesmen dan Evaluasi Pembelajaran*. Makassar: Cendekia Publisher

Irmayani, Nyi R., dkk. 2020. *Kinerja Pendamping Program Keluarga Harapan Pasca Diklat Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga*. Jakarta Timur: Puslitbangkesos Kementerian Sosial RI

Juwita, Dadang Hermawan H. 2019. *Degung Kawih Wanda Ayar: Alternatif Model dan Pembelajaran Seni Tradisional Sunda*. Tasikmalaya: Edu Publisher

Mamik. 2015. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher

Matondang, Zulkifli, dkk. 2019. *Evaluasi Hasil Belajar*. Medan: Yayasan Kita Menulis

Moleong, Lexy J. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Muhaimin. 2015. *Manajemen Pendidikan: Aplikasi dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*. Jakarta: Prenamedia Group

Musfiqon. 2016. *Penilaian Otentik dalam Pembelajaran Kurikulum 2013*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center

Neolaka, Armos dan Grace Amalia Neolaka. 2017. *Landasan Pendidikan: Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup*. Depok: Kencana

- Prihantini. 2020. *Strategi Pembelajaran SD*. Surabaya: PT Bumi Aksara
- Rahmawati, Fitria dan Syahrul Amar. 2017. *Evaluasi Pembelajaran Sejarah*, Lombok Timur: Universitas Hamzanwadi Press
- Safithry, Esty Aryani. 2018. *Asesmen Teknik Tes dan Non Tes*. Malang: CV IRDH
- Sary, Yessy Nur Endah. 2018. *Buku Mata Ajar Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish
- Sarkadi. 2019. *Tahapan Penilaian Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013*. Surabaya: CV Jakad Media Publishing
- Setiawan, David Firna. 2018. *Prosedur Evaluasi dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish
- Shobirin, Ma'as. 2016. *Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: CV Deepublish
- Silalahi, Tauada. 2020. *Evaluasi Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis
- Sriyanti, Ika. 2019. *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sulianta, Feri. 2020. *Menciptakan Produk Pendidikan menggunakan Metode R & D Disertai Langkah demi Langkah Pengembangan Metode Pembelajaran Literasi Digital*. Feri Sulianta
- Sulistya, Joko. 2016. *Mengakali Ujian Nasional dengan Early Detection*. Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama
- Supriyadi. 2021. *Evaluasi Pendidikan*. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management
- Suryadi, Rudi Ahmad. 2018. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish

- Susetya, Wawan. 2019. *Dharmaning Satriya*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Syifausakia, dkk. 2021. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Malang: Literasi Nusantara
- Tanjung, Yul Ifda, dkk. 2020. *Kajian Pengetahuan Konseptual (Teori & Soal)*, Bandung: CV Media Sains Indonesia
- Tobari. 2015. *Evaluasi Soal-Soal Penerimaan Pegawai Baru Dilengkapi dengan Hasil Penelitiannya*. Yogyakarta: Deepublish
- Tomoliyus. 2017. *Sukses Melatih Keterampilan Dasar Permainan Tenis Meja dan Penilaian*. Purwodadi: PT Sarnu Untung
- Yusuf, A. Muri. 2017. *Asesmen dan Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Zed, Mestika. 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Charisun. 2015. *Skripsi: Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS Madrasah Aliyah Negeri 2 Kebumen Tahun Ajaran 2014/201*. Yogyakarta: UNY
- Enang, Hijriah. 2014. *Tesis: Analisis Kualitas Soal Matematika Seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru di SMP N 32 Makassar Tahun Pelajaran 2013/2014*. Makassar: Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar
- Fitriani. 2017. *Skripsi: Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester (UAS) Mata Pelajaran Matematika pada Tahun Ajaran 2015/2016 SMA N Pitumpanua Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo*. Makassar: UIN Alaudin Makassar
- Fransiska, Dilla. 2020. *Skripsi: Analisis Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia berdasarkan Perspektif Low Order Thinking Skill (LOTS), Middle Order Thinking Skill (MOTS), dan Higher Order Thinking Skill (HOTS) di Madrasah Aliyah Negeri 1 Deli Serdang Tahun pembelajaran 2019/2020*. Medan: Universitas Negeri Medan
- Hasanah, Nurul. 2018. *Skripsi: Kualitas Soal Ujian Sekolah atau Madrasah (US/M) Mata Pelajaran Matematika Tahun Ajaran 2016-2017 Kota*

Surabaya berdasarkan Teori Respon Butir. Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya

Syafitri, Mu'alimah. 2020. *Skripsi: Analisis Butir Soal Penilaian Akhir Semester I Mata Pelajaran Matematika Tahun Ajaran 2019/2020 Kelas IV SD Negeri se-Dabin Panggunng Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal*. Semarang: UNNESYanti, Nur. 2017. *Skripsi: Analisis Butir Soal Ulangan Kenaikan Kelas (UKK) Mata Pelajaran Matematika dengan Teori Klasik (Classical Test Theory) dan Teori Respons Butir (Item Response Theory) pada SMA Negeri 2 Batu*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang

Yonelia, Vemi, dkk. 2014. *Analisis Butir Soal Ujian Semester Genap Mata Pelajaran Kimia Kelas X IPA SMA PGRI Pekanbaru Tahun Ajaran 2013/2014*. Riau: Universitas Riau.

Giani, dkk. 2015. *Jurnal Pendidikan Matematika: Analisis Tingkat Kognitif Soal-Soal Buku Teks Matematika Kelas VII Berdasarkan Taksonomi Bloom*. Vol. 9 No. 2

Gunawan, Imam dan Anggraini Retno Palupi. 2016. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran: Taksonomi Bloom-Revisi Ranah Kognitif (Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Penilaian)*. *Premiere Educandum: Vol. 2, No. 2*

Juhanda, Aa. 2016. *Jurnal Pengajaran MIPA: Analisis Soal Jenjang Kognitif Taksonomi Bloom Revisi pada Buku Sekolah Elektronik (BSE) Biologi SMA*. Vol. 21, No. 1

Kurniawan, Devi Dwi. 2019. *Jurnal Riset dan Konseptual: Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Matematika dengan Teori Respon Butir*. Vol. 4 No. 2

Mujib, dkk. 2018. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan: Analisis Butir Soal Ujian Nasional IPA SD/MI Tahun 2015 sampai 2017 Berdasarkan Taksonomi Bloom*. Vol. 1, No. 2

Suardipa, I. Putu dan Kadek Hengki Primayana. 2020. *Jurnal Pendidikan, Agama, dan Budaya: Peran Desain Evaluasi Pembelajaran untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*. Widyacarya: Vol. 4 No. 2

Tilaar, Anetha L.F. dan Hasriyanti. 2019. *Jurnal Pengukuran Psikologi dan Pendidikan Indonesia: Analisis Butir Soal Semester Ganjil Mata Pelajaran Matematika pada Sekolah Menengah Pertama*. Vol. 8 No. 1

Wijaya, Arpandi, dkk. 2019. *Jurnal Pendidikan IPA : Analisis Butir Soal Persiapan Ujian Nasional Ipa Smp/Mts Tahun 2018 Sampai Dengan 2019 Berdasarkan Taksonomi Bloom*, LENSEA . Lentera Sains, Vol. 9, No. 2B

